

**ARAHAN TEKNIS REKLAMASI TAMBANG BATUPASIR DI
PADUKUHAN NOGOSARI II, KALURAHAN WUKIRSARI, KAPANEWON
IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Oleh

**Muhammad Kurniawan Sani
114190032**

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di lahan tambang batupasir di Padukuhan Nogosari II, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas penambangan yang dilakukan di kawasan tersebut menyebabkan degradasi lingkungan. Perubahan bentuklahan menjadi lereng curam dan lokasinya yang dekat dengan pemukiman meningkatkan terjadinya resiko bencana. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting lahan tambang, kesesuaian lahan terhadap tanaman ubi kayu dan kacang tanah serta menentukan teknis reklamasi.

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah survey pemetaan, pengharkatan, uji laboratorium dan evaluasi deskriptif. Parameter yang digunakan untuk evaluasi kondisi eksisting yaitu kondisi jalan, kemiringan tebing galian, relief dasar galian, tinggi dinding galian, pengangkutan bahan galian, dan batas tepi galian. Parameter untuk kesesuaian lahan meliputi curah hujan drainase, sifat kimia dan fisika tanah singkapan batuan dan batuan permukaan serta potensi banjir.

Berdasarkan evaluasi kondisi lahan tambang tingkat kerusakan lingkungan di lokasi tambang tergolong kelas 2 yaitu kerusakan sedang dengan total nilai 14 dari 7 parameter yang di evaluasi. Hasil evaluasi kesesuaian lahan terhadap tanaman ubi kayu dan kacang tanah tergolong dalam kelas S3rnep atau sesuai marginal dengan faktor pembatas media perakaran, hara tersedia, bahaya erosi dan penyiapan lahan. Arahkan teknis reklamasi yang akan dilakukan yaitu dengan membuat teras bangku dengan tinggi 3 m lebar 6 m kemiringan jenjang 60° kemiringan lereng 21° . Pembuatan SPA dengan lebar atas saluran 1,23 m lebar dasar 0,243 m dan tinggi jagaan 0,2 m. pengelolaan tanah dilakukan dengan pengurukan 0,5 m. Teknik revegetasi yang dilakukan yaitu monokultur, dengan ubi kayu ditanam di dasar area tambang dengan jarak 0,8 x 0,7 m dan kacang tanah ditanam di teras jenjang dengan jarak 0,4 x 0,3 m. Kemudian dilakukan pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Kata Kunci : Tambang, Kerusakan Lingkungan, Kesesuaian Lahan, Reklamasi

**TECHNICAL DIRECTIONS FOR SANDSTONE MINING RECLAMATION IN
PADUKUHAN NOGOSARI II, KALURAHAN WUKIRSARI, KAPANEWON
IMOGIRI, BANTUL DISTRICT, SPECIAL REGIONAL PROVINCE
YOGYAKARTA**

By

Muhammad Kurniawan Sani

114190032

ABSTRACT

This research was conducted at a sandstone mining area in Padukuhan Nogosari II, Wukirsari Village, Kapanewon Imogiri, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region Province. Mining activities carried out in the area cause environmental degradation. Changes in landforms to steep slopes and locations close to residential areas increase the risk of disasters. Based on these problems, this research aims to determine the existing conditions of mining land, the suitability of the land for cassava and peanut plants and determine reclamation techniques.

The research methods that will be used in this research are mapping surveys, assessments, laboratory tests and descriptive evaluation. The parameters used to evaluate existing conditions are road conditions, slope of excavation cliffs, excavation base relief, height of excavation walls, transportation of excavated materials, and excavation edge boundaries. Parameters for land suitability include rainfall, drainage, chemical and physical properties of soil, rock outcrops, and surface rocks and the potential for flooding.

Based on an evaluation of the condition of the mine land, the level of environmental damage at the mine site is classified as class 2, namely moderate damage with a total score of 14 out of the 7 parameters evaluated. The results of the evaluation of land suitability for cassava and peanut plants are classified as S3rnp class or marginally suitable with the limiting factors of rooting media, available nutrients, erosion hazard and land preparation. The technical direction for reclamation that will be carried out is to create a bench terrace with a height of 3 m, a width of 6 m, a slope of 60°. Construction of a SPA with a top channel width of 1.23 m, a bottom width of 0.243 m and a guard height of 0.2 m. Soil management is carried out by backfilling 0.5 m. The revegetation technique used is monoculture, with cassava planted at the bottom of the mining area at a distance of 0.8 x 0.7 m and peanuts planted on terraces at a distance of 0.4 x 0.3 m. Then fertilize to increase soil fertility.

Keyword: *Mining, Enviromental Damage, Land Suitability, Reclamation*